

Volume 6 Nomor 1,
Mei 2022: 21-36

VISUALISASI WANITA PLUS SIZE DALAM ESTETIKA FOTOGRAFI

Eunike Desi Graceana br Ginting Suka¹
Lasakajaya Sari
Erlina Novianti

Program Studi Fotografi, Fakultas Seni Rupa dan Desain
Universitas Trisakti
Kampus A, Gedung O lantai 2, Jalan Kyai Tapa No 1,
Grogol, Jakarta Barat
Surel: grace.gintinggs@gmail.com¹

ABSTRAK

Citra tubuh adalah gambaran mental seseorang terhadap bentuk dan ukuran tubuhnya serta bagaimana seseorang itu memberikan penilaian terhadap ukuran dan bentuk tubuhnya. Di Indonesia, citra tubuh cenderung mengarah ke kurus sehingga wanita *plus size* adalah bagian minoritas. *Plus size* adalah ukuran diatas standar pakaian biasa atau mempunyai berat badan berlebih. Hal ini membuat wanita *plus size* mendapat stigma yang kurang baik sehingga memberikan dampak yaitu rasa malu dan tidak percaya diri. Penulis ingin menampilkan wanita *plus size* yang nyaman dengan tubuh mereka dan tidak merasa malu dengan mengenakan *wardrobe* busana renang. Pemotretan dilakukan di studio yang dibuat dengan suasana pantai atau kolam renang dengan menggunakan properti yang mendukung. Warna-warna yang digunakan adalah warna cerah. Tujuan dari karya ini adalah mematahkan stigma masyarakat yang cenderung negatif terhadap wanita *plus size*. Metode yang digunakan adalah metode studi pustaka dan observasi yang mendukung pengembangan karya foto dan teori-teori harus bersumber dari literatur, jurnal dan artikel yang dapat dipertanggungjawabkan. Hasil penelitian dari karya tugas akhir ini yaitu 5 karya foto wanita *plus size* dengan aktivitas di pantai atau kolam renang yang percaya diri dan nyaman dengan tubuh mereka dengan pendekatan estetika fotografi.

Kata kunci: visualisasi, wanita *plus size*, estetika fotografi, *artificial light*

ABSTRACT

Visualization of Plus Size Female in the Aesthetics of Photography. *Body image is a person's mental picture of the shape and size of his body and how that person evaluates his body size and shape. In Indonesia, body image tends to be thin so, plus-size women are part of the minority. Plus size is a size above the standard of ordinary clothes or having excess weight. This perception gives plus-size women negative impacts such as embarrassment and a lack of confidence. The author wants to show plus-size women who are confident with their bodies by wearing a swimwear wardrobe. The photoshoot is done in a studio created with a beach or swimming pool atmosphere using supportive properties. The colors used are bright colors. The purpose of this work is to break the stigma of society which tends to be negative towards plus-size women. The method used is a literature study and observation method that supports the development of photographic works and theories must be sourced from literature, journals, and articles that can be accounted for. The results of this final project are 5 photos of plus-size women with activities at the beach or swimming pool who are confident and comfortable with their bodies with an approach to photography aesthetics.*

Key words: *Artificial Light, Photography Aesthetics, Plus-Size Women*

PENDAHULUAN

Citra tubuh adalah sebuah gambaran mental seseorang terhadap bentuk dan ukuran tubuhnya, bagaimana mempersepsi dan memberikan penilaian atas apa yang dipikirkan dan rasakan terhadap ukuran dan bentuk tubuhnya serta bagaimana kemungkinan penilaian orang terhadap dirinya (Honigman dan Castel dalam Meliana, 2006:81).

Wanita selalu disibukkan dengan penampilan mereka yang merupakan suatu gambaran tubuh yang ingin dimiliki. Citra tubuh ideal di Indonesia cenderung mengadopsi citra tubuh yang berlaku di masyarakat barat yaitu tubuh yang kurus (Khotamanisah, 2017:38). Akibatnya wanita yang berbadan *plus size* sering diabaikan karena menjadi bagian minoritas (Gailey, 2014:25). Wanita *plus size* memiliki pengertian yang menunjukkan ukuran di atas standar pakaian biasa atau dengan kata lain mempunyai berat badan berlebih. Ukuran yang dimaksud *plus size* adalah ukuran 14 dalam ukuran UK atau setara dengan ukuran XXL (Stellarosa dan Iwanti, 2017:7).

Stigma-stigma yang sering muncul pada wanita *plus size* adalah seseorang yang makan berlebih atau rakus, kurang berolahraga, tidak makan-makanan sehat dan malas. Hal-hal ini membuat mereka biasanya

akan diejek, diparodikan, disindir dan diskriminasi secara terang-terangan didepan umum (Stellarosa dan Iwanti, 2020:27). Dampaknya wanita berbadan *plus size* merasa malu dan tidak percaya diri memakai pakaian yang terbuka dan cenderung memilih tertutup.

Penulis akan memvisualisasikan wanita plus size yang nyaman dan percaya diri dengan tubuh mereka. Sehingga penulis memilih baju renang sebagai *wardrobe* dengan model *one piece* dan *two piece*.

Suasana yang diciptakan pada pengkaryaan adalah menggambar-kan suasana di pantai atau kolam renang yang dengan properti yang mendukung.

Pemilihan warna pada karya-karya foto adalah warna-warna cerah. Warna-warna cerah yang digunakan penulis adalah kuning, merah, biru, merah muda, hijau dan ungu. Penggunaan warna cerah bertujuan untuk menarik perhatian masyarakat (Andy Warhol dalam Soedarso, 2000:155). Teknik *lighting* yang digunakan adalah *artificial lighting*. *Artificial lighting* adalah cahaya yang selain cahaya alami yang diperlukan apabila posisi ruangan sulit dicapai oleh cahaya alami (Rahardjo, 2014:35). Pemilihan *pose* disesuaikan merujuk pada *pose-pose* khusus wanita *plus size*.

Penciptaan karya ini mengacu pada teori estetika fotografi. Estetika fotografi meliputi dua tataran yaitu estetika pada tataran ideasional dan estetika pada tataran *teknikal* (Soedjono, 2006:8).

Tataran ideasional adalah sebuah konteks fotografi yang ditinjau bagaimana manusia menemukan sesuatu ide dan mengungkapkannya dalam konsep, teori ataupun wacana. Tataran *teknikal* adalah wacana estetika pada fotografi yang meliputi hal-hal yang berkaitan dengan teknis pengambilan suatu foto seperti menentukan *angle*, tata pencahayaan, kamera dan lensa. Tujuan dari penulisan ini adalah mematahkan stigma negatif yang ada di masyarakat mengenai wanita *plus size*.

Oleh karena itu penulis akan menghasilkan karya foto yaitu visualisasi wanita *plus size* dalam estetika fotografi.

METODE PENELITIAN

Pada penulisan ini, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data antara lain:

a. Studi Pustaka

Mengumpulkan bahan dari sumber referensi tertulis seperti buku, karya-karya tugas, literatur baik buku maupun jurnal serta referensi dari media *online* seperti *website* dan *instagram*.

b. Observasi

Suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.


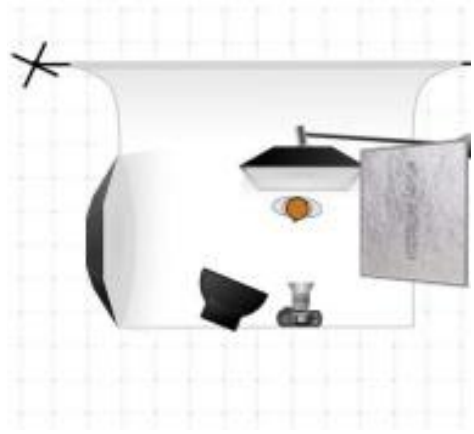
PEMBAHASAN

Karya fotografi yang diangkat memiliki judul visualisasi wanita *plus size* dalam estetika fotografi dimana penulis ingin menampilkan perempuan *plus size yang* percaya diri dan cantik dengan suasana pantai atau kolam renang di dalam studio. Pemotretan menggunakan pakaian renang untuk menampilkan wanita *plus size* yang nyaman dengan tubuh mereka dan tidak merasa malu tetapi menampilkannya dengan percaya diri walaupun mereka menerima stigma-stigma yang kurang baik. Kecantikan yang ditampilkan dapat dipancarkan dengan kepercayaan diri mereka. Dalam karya foto ini penulis menggunakan pemilihan warna cerah untuk menarik perhatian. Dalam proses pemotretan, penulis juga dibantu oleh seorang *stylish* dalam membantu untuk *mix and match* baju dan membantu *pose*. Foto yang dihasilkan menggunakan *tone* yang *kontras* untuk menyesuaikan dengan

referensi foto dan memberi kesan gelap terang pada foto.

Karya-karya fotografi yang dibuat oleh penulis merupakan pemikiran yang berdasarkan konsep yang telah direncanakan dan dikembangkan. Setiap karya foto yang dihasilkan akan dijelaskan satu persatu mulai dari penjelasan secara deskriptif, diagram *lighting*, data teknis dan proses *editing*. Berikut adalah hasil karya foto.

1. Cool

Hasil Foto

Lighting Diagram

Story Board



Gambar 1 .Cool
(Sumber: Eunike desi Graceana,2021)

Pada foto ini terlihat seorang wanita *plus size* yang sedang duduk diatas kursi dengan menggunakan topi berwarna kuning dan memakai kacamata. Properti pada foto adalah topi kuning dan kacamata untuk memberi kesan pantai. Baju yang dikenakan model adalah baju renang dengan model *one piece* berwarna biru. Suasana yang diciptakan penulis adalah seorang wanita *plus size* yang duduk santai diatas kursi seolah-olah sedang berada di pinggiran kolam renang. *Pose* yang dilakukan adalah duduk di kursi dengan tangan kanan memegang topi dan tangan kiri memegang kursi. Saat *pose* duduk, leher dapat terlihat pendek atau bahu terlihat bungkuk. Pada penjelasan *pose* duduk di tinjauan data solusi agar leher tidak terlihat pendek dan bahu bungkuk, model diarahkan duduk tegak dan bergerak ke arah ujung kursi serta memanjangkan kaki.

Gaya rambut pada model adalah rambut di gerai dengan menggunakan topi untuk memberi kesan natural. *Makeup* yang digunakan pada model

adalah *natural*. Warna-warna pada foto adalah warna merah sebagai *background*, warna biru pada pakaian renang serta warna kuning pada topi dan kursi. Pencahayaan pada foto adalah *artificial lighting* yaitu menggunakan *softbox* sebagai *main light*, *beauty dish* dan *okta box* sebagai *side light*. Pemilihan *tone* pada foto adalah menggunakan *tone* yang *bright* dan kontras sesuai dengan warna sinar matahari di pantai. Format foto yang digunakan adalah *medium shot* untuk memberikan kesan detail pada objek. *Angle* yang digunakan dalam foto merupakan *eye level* agar *pose* dan keadaan yang ditampilkan pada wanita *plus size* dapat terlihat seluruhnya. Terlihat pada foto ini estetika ideasional adalah penulis menggambarkan seorang wanita *plus size* sedang duduk santai yang seolah-olah berada di pinggir kolam renang. Warna-warna pada foto menggunakan warna-warna cerah agar memberi kesan semangat, positif dan ceria. Warna – warna pada foto diharmonisasikan dengan menggunakan *pantone* agar tampilan warna pada foto terlihat menarik.

Pada teori estetika pada tataran teknikal pada foto ini diimplementasikan melalui alat yang digunakan dalam proses pembuatan karya foto. *Angle* yang digunakan dalam foto merupakan *eye level* agar *pose* dan

keadaan yang ditampilkan pada wanita *plus size* dapat terlihat seluruhnya. Teknik cahaya yang digunakan adalah *artificial lighting* dengan menggunakan aksesoris lampu *softbox*, *octa box* dan *beauty dish*. *Main light* terletak diatas subjek dengan menggunakan *softbox* agar memberi cahaya yang halus. *Side light* di depan dengan menggunakan *beauty dish* untuk memberi cahaya yang merata dan kontras dan sisi kanan dengan menggunakan *okta box* untuk memberi cahaya pada sisi kanan model dan *background*. Selain itu menggunakan *reflector* yang diletakkan di bagian kanan objek untuk memantulkan cahaya pada bagian yang gelap.

Proses pemotretan menggunakan kamera Canon EOS 5D mark III dengan lensa tele yaitu 24-105 mm yang berfungsi mendekatkan subjek tetapi mempersempit sudut. *Focal length* yang digunakan adalah 56 mm yang menghasilkan foto sesuai dengan kondisi yang dilihat. Diafragma yang digunakan adalah 6,3 agar foto terlihat tajam, dengan shutter speed 1/125 agar pergerakan yang dilakukan model dapat terlihat tajam. ISO yang digunakan adalah 100 untuk menghasilkan foto yang bersih atau tidak *noise*.

Karya foto ini menggunakan *tone* warna yang *bright* dan kontras sesuai

dengan warna sinar matahari di pantai. Penggunaan tone ini juga agar adanya interaksi warna yang satu dengan yang lainnya tetapi mata yang melihat tetap fokus ke arah subjek. Proses *editing* yang dilakukan adalah melakukan *retouch* pada kulit, menempel baju pada bagian paha, menyesuaikan warna *background* dan properti dengan *colour palette* dan memberi *background light*.

2. Hello Sunshine



Gambar 2 .Hello Sunshine
(Sumber: Eunike desi Graceana,2021)

Pada foto ini terlihat seorang wanita *plus size* yang sedang bersantai mengenakan bandana merah di rambut. Properti pada foto adalah keranjang buah yang berisi nanas, semangka dan pisang yang umumnya digunakan pada aktivitas di pantai. Baju yang dikenakan model adalah baju renang dengan model *one piece* berwarna merah muda. Suasana yang diciptakan penulis adalah seorang wanita yang sedang bersantai seolah-olah sedang berada di pantai. *Pose* pada subjek adalah sedang bersantai dengan dengan kedua tangan menyentuh dagu untuk mengarahkan pandangan khalayak kepada subjek. Gaya rambut pada model adalah rambut diikat ke atas dan menggunakan bando berwarna merah. *Makeup* yang digunakan pada model adalah natural. Properti pada foto adalah buah nanas, semangka, pisang dan kacamata untuk memberi kesan pantai. Pencahayaan pada foto adalah *artificial lighting* yaitu menggunakan *softbox* sebagai *main light*, *beauty dish* dan *octa box* sebagai *side light*. Pemilihan *tone* pada foto adalah adalah menggunakan *tone* yang *bright* dan kontras sesuai dengan warna sinar matahari di pantai.

Terlihat pada foto ini estetika ideasional yaitu penulis menggambaran seorang wanita yang sedang bersantai dengan menggunakan

properti keranjang buah yang berisi buah-buahan dan handuk untuk menggambarkan seolah-olah sedang berada di pantai. Warna-warna pada foto menggunakan warna-warna cerah agar memberi kesan semangat, positif dan ceria. Pada foto, warna-warna diharmonisasikan dengan menggunakan *pantone* agar tampilan warna pada foto terlihat menarik.



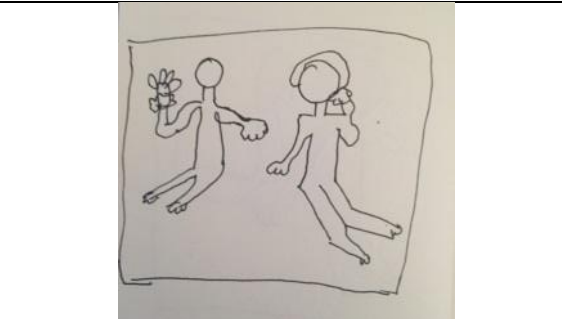
Pada estetika tataran teknis pada foto diimplementasikan melalui alat yang digunakan dalam proses pembuatan karya foto. Pada pengkaryaan ini estetika teknis adalah *angle* yang digunakan dalam foto merupakan *eye level* agar kesan seorang wanita *plus size* yang cantik dapat divisualkan dalam foto. Teknik cahaya yang digunakan adalah *artificial lighting* dengan aksesoris lampu yang digunakan adalah *softbox*, *okta box*, *beauty dish* dan *strip light*. Teknik cahaya yang digunakan adalah *artificial lighting* dengan menggunakan aksesoris lampu *softbox*, *okta box* dan *beauty dish*. *Main light* terletak di atas subjek dengan menggunakan *softbox* agar memberi cahaya yang halus. *Side light* di depan dengan menggunakan *beauty dish* untuk memberi cahaya yang merata dan kontras dan sisi kanan dengan menggunakan *okta box* untuk memberi cahaya pada sisi kanan model dan *background*. Selain itu menggunakan *reflector* yang

diletakkan di bagian kanan objek untuk memantulkan cahaya pada bagian yang gelap.

Proses pemotretan menggunakan kamera Canon EOS 5D mark III dengan lensa tele yaitu 24-105 mm yang berfungsi mendekatkan subjek tetapi mempersempit sudut. *Focal length* yang digunakan adalah 45mm yang menghasilkan foto sesuai dengan kondisi yang dilihat. *Diafragma* yang digunakan adalah 6,3 agar foto terlihat tajam, dengan *shutter speed* 1/100 agar pergerakan yang dilakukan model dapat terlihat tajam. ISO yang digunakan adalah 125 untuk menghasilkan foto yang bersih atau tidak *noise*.

Karya foto ini menggunakan tone warna yang *bright* dan kontras sesuai dengan warna sinar matahari di pantai. Penggunaan tone ini juga agar adanya interaksi warna yang satu dengan yang lainnya tetapi mata yang melihat tetap fokus ke arah subjek. Proses *editing* yang dilakukan adalah melakukan *retouch* pada kulit, menyesuaikan warna *background* dan properti dengan *pantone color*, serta menaikkan kontras.

3. Enjoy

Hasil Foto

Lighting Diagram

Story Board


Gambar 3. Enjoy
(Sumber: Eunike desi Graceana, 2021)

Pada foto ini terlihat dua orang wanita *plus size* yang sedang duduk, dimana seorang wanita yang berada di sebelah kiri menggunakan kaca mata di atas rambut dan wanita di sebelah kanan menggunakan topi berwarna kuning. Properti pada foto adalah buah nanas, kaca mata dan topi kuning untuk memberi kesan suasana

pantai. Baju yang dikenakan kedua model adalah baju renang dengan model *one piece* berwarna biru. Suasana yang diciptakan penulis adalah dua wanita *plus size* yang sedang duduk santai dan berinteraksi satu dengan yang lain sambil memegang buah nanas dan topi seolah menggambarkan suasana sedang santai di pantai. *Pose* yang dilakukan adalah duduk dengan wanita yang berada di sebelah kiri mengangkat buah nanas menggunakan tangan kanan dan mata menoleh ke model yang di sisi kanan. *Pose* ini sesuai dengan teori *pose chill out* dimana kaki memanjang dan lebih dekat ke kamera memungkinkan untuk menyembunyikan pinggul, perut dan betis. Gaya rambut pada model adalah rambut digeraikan dan menggunakan kaca mata putih di atas rambut dan yang satu menggunakan topi berwarna kuning. *Makeup* yang digunakan pada model adalah *natural*. Pencahayaan pada foto adalah *artificial lighting* menggunakan *softbox* sebagai *main light*, *beauty dish* dan *octa box* sebagai *side light*.

Terlihat pada foto ini estetika tataran ideasional yaitu menggambarkan dua wanita *plus size* yang sedang duduk santai dan berinteraksi satu dengan yang lain sambil memegang buah nanas dan topi seolah menggambarkan suasana sedang santai di pantai. Warna-warna pada

foto menggunakan warna-warna cerah agar memberi kesan semangat, positif dan ceria. Penggunaan warna-warna cerah ini diharmonisasikan dengan menggunakan *pantone* agar tampilan warna pada foto terlihat menarik.

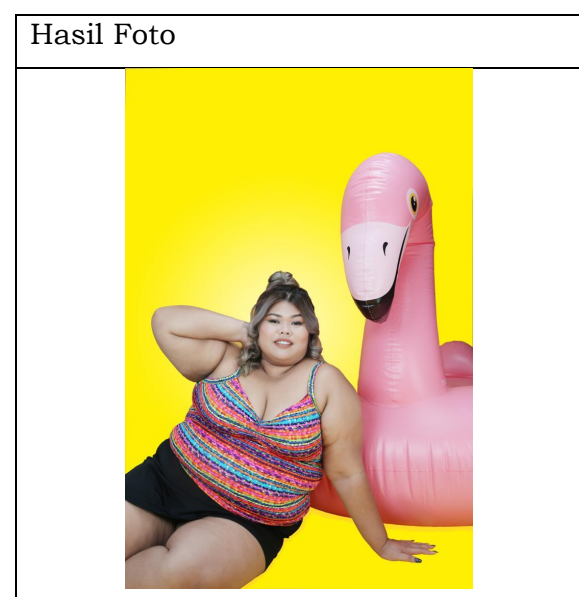
Estetika pada tataran teknis pada foto ini diimplementasikan melalui alat yang digunakan dalam proses pembuatan karya foto. Pada pengkaryaan ini tataran teknis terdiri dari *angle* agar *pose* dan keadaan yang ditampilkan pada wanita *plus size* dapat terlihat seluruhnya. Teknik cahaya yang digunakan adalah *artificial lighting* dengan menggunakan aksesoris lampu *softbox*, *octa box* dan *beauty dish*. *Main light* terletak di atas subjek dengan menggunakan *softbox* agar memberi cahaya yang halus. *Side light* di depan dengan menggunakan *beauty dish* untuk memberi cahaya yang merata dan kontras dan sisi kanan dengan menggunakan *okta box* untuk memberi cahaya pada sisi kanan model dan *background*. Selain itu menggunakan *reflector* yang diletakkan di bagian kanan objek untuk memantulkan cahaya pada bagian yang gelap.

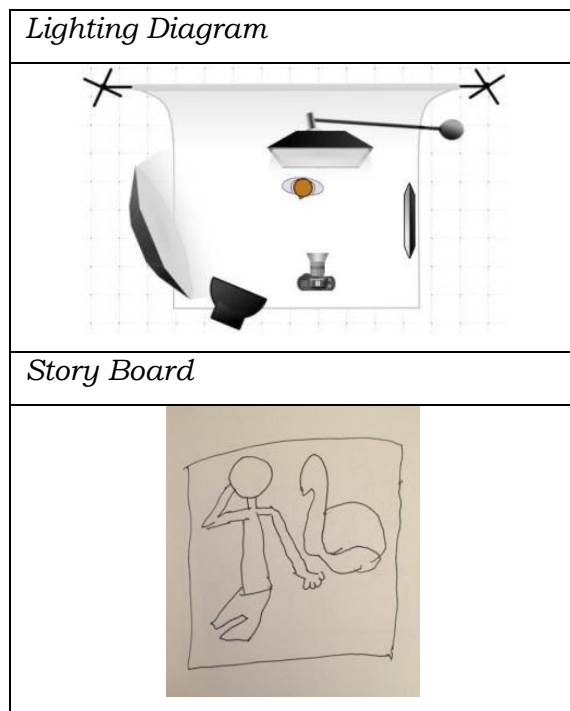
Proses pemotretan menggunakan kamera Canon EOS 5D mark III dengan lensa *tele* yaitu 24-105 mm yang berfungsi mendekatkan subjek tetapi mempersempit sudut. *Focal*

length yang digunakan adalah 32mm yang menghasilkan foto sesuai dengan kondisi yang dilihat. Diafragma yang digunakan adalah 8 agar foto terlihat tajam, dengan *shutter speed* 1/100 agar pergerakan yang dilakukan model dapat terlihat tajam. ISO yang digunakan adalah 125 untuk menghasilkan foto yang bersih atau tidak *noise*.

Pemilihan *tone* pada foto adalah menggunakan tone yang *bright* dan kontras sesuai dengan warna sinar matahari di pantai. Penggunaan *tone* ini juga agar adanya interaksi warna yang satu dengan yang lainnya tetapi mata yang melihat tetap fokus ke arah subjek. Proses *editing* yang dilakukan adalah menarik *background* untuk menutup *background* yang bocor, melakukan *retouch* pada kulit dan *background* serta memberi *tone* pada foto.

4. Sweet Smile





Gambar 4 .Sweet Smile
(Sumber: Eunike desi Graceana,2021)

Pada foto ini terlihat seorang wanita yang sedang duduk dengan pose tangan kanan diangkat ke atas membentuk segitiga memegang leher belakang dan tangan kanan menyentuh lantai. Properti pada foto adalah *floaties flamingo* yang biasa digunakan pada aktivitas di pantai atau kolam. Baju yang dikenakan adalah baju renang dengan model *two piece* berwarna merah muda dan hitam. Suasana yang diciptakan penulis adalah seorang wanita *plus size* yang sedang duduk santai sambil menyandar pada pelampung berbentuk *flamingo*. Pose yang dilakukan adalah mengangkat tangan membentuk segitiga dan menyenderkan badan pada pelampung flamingo serta meletakkan tangan kiri dibawah.

Pada foto ini juga terlihat wanita *plus size* yang cantik melalui kepercayaan diri pada pose foto. Gaya rambut pada model adalah rambut setengah diikat keatas. *Makeup* yang digunakan pada model adalah natural. Pencahayaan pada foto adalah *artificial lighting* yaitu menggunakan *softbox* sebagai *main light*, *beauty dish* dan *okta box* sebagai *side light*. Pemilihan *tone* pada foto adalah menggunakan *tone* yang *bright* dan kontras sesuai dengan warna sinar matahari di pantai.

Angle yang digunakan dalam foto merupakan *eye level* agar kesan seorang wanita *plus size* dapat divisualkan dalam foto. Format foto yang digunakan adalah *medium shot* dan *landscape*. Kesan yang ditampilkan melalui format *medium shot* adalah memberikan kesan detail pada objek yang diambil. Melalui format tersebut penikmat karya akan fokus langsung ke arah subjek.

Terlihat pada foto ini tataran ideasional yaitu menggambarkan seorang wanita *plus size* yang sedang duduk santai sambil bersandar ke pelampung berbentuk *flamingo*. Warna-warna pada foto menggunakan warna cerah agar memberi kesan semangat, positif dan ceria. Konsisten warna-warna pada foto menggunakan *pantone* agar tampilan warna pada foto terlihat menarik.

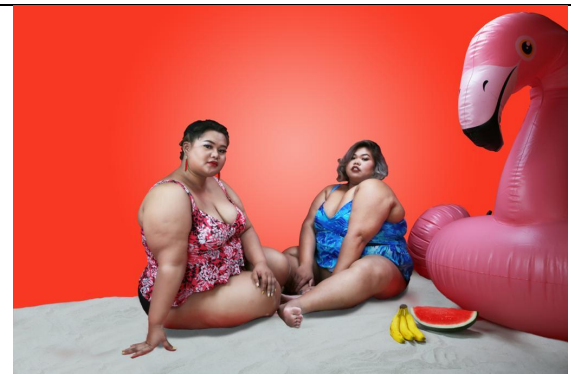
Estetika pada tataran teknis pada foto ini diimplementasikan melalui alat yang digunakan dalam proses pembuatan karya foto. *Angle* yang digunakan dalam foto merupakan *eye level* agar pose dan keadaan yang ditampilkan pada wanita *plus size* dapat terlihat seluruhnya. Teknik cahaya yang digunakan adalah *artificial lighting* dengan menggunakan aksesoris lampu *softbox*, *octa box* dan *beauty dish*. *Main light* terletak diatas subjek dengan menggunakan *softbox* agar memberi cahaya yang halus. *Side light* di depan dengan menggunakan *beauty dish* untuk memberi cahaya yang merata dan kontras, sisi kanan menggunakan *octa box* untuk memberi cahaya pada sisi kanan model dan *background*. Selain itu menggunakan *reflector* yang diletakkan di bagian kanan objek untuk memantulkan cahaya pada bagian yang gelap. Proses pemotretan menggunakan kamera Canon EOS 5D mark III dengan lensa tele yaitu 24-105 mm yang berfungsi mendekatkan subjek tetapi mempersempit sudut. *Focal length* yang digunakan adalah 41mm yang menghasilkan foto sesuai dengan kondisi yang dilihat. Diafragma yang digunakan adalah 8 agar foto terlihat tajam, dengan shutter speed 1/100 agar pergerakan yang dilakukan model dapat terlihat tajam. ISO yang

digunakan adalah 125 untuk menghasilkan foto yang bersih atau tidak *noise*.

Karya foto ini menggunakan tone warna yang *bright* dan kontras sesuai dengan warna sinar matahari di pantai. Penggunaan *tone* ini juga agar adanya interaksi warna yang satu dengan yang lainnya tetapi mata yang melihat tetap fokus ke arah subjek. Proses *editing* yang dilakukan adalah melakukan *retouch* pada kulit, menempel baju pada bagian paha, menyesuaikan warna *background* dan properti dengan *colour palette* dan memberi *background light*.

5. Smell The Sea

Hasil Foto



Lighting Diagram



Story Board



Gambar 5. *Smell The Sea*
(Sumber: Eunike desi Graceana, 2021)

Pada foto ini terlihat dua orang wanita *plus size* dengan *pose* yang dilakukan model di kiri yaitu tangan kanan menyentuh lantai dan tangan kiri memegang siku. Model di sisi kanan sedang memegang kaki dengan kedua tangan. Properti pada foto adalah pelampung berbentuk *flamingo*, buah semangka dan pisang yang biasanya digunakan pada aktivitas di pantai. Baju yang dikenakan kedua wanita *plus size* adalah baju renang dengan model *one piece* berwarna berwarna muda dan biru. Suasana yang diciptakan penulis adalah dua wanita yang seolah sedang berada di pantai sedang menikmati dan bersantai di antara pasir. *Pose* pada kedua model adalah model satu memegang lantai dengan tangan kanan dan tangan kiri menyentuh lutut dengan posisi duduk. Model yang lain dengan posisi duduk meletakkan kedua tangan ke kaki. Pemilihan *pose* ini mengarahkan pandangan khalayak kepada subjek.

Pada foto ini juga terlihat wanita *plus size* yang cantik melalui kepercayaan diri yang ditampilkan pada *pose* foto. Gaya rambut pada model satu adalah rambut di ikat dan model yang lain rambut digera. *Makeup* yang digunakan pada model adalah *natural look*. Pencahayaan pada foto adalah *artificial lighting* yaitu menggunakan *soft box* sebagai *main light*, *beauty dish*, dan *octa box* sebagai *side light* serta *strip light* sebagai *fill light*. Pemilihan *tone* pada foto adalah menggunakan *tone* yang *bright* dan kontras sesuai dengan warna sinar matahari di pantai.

Estetika tataran ideasional pada karya foto adalah dua wanita yang seolah sedang berada di pantai sedang menikmati dan bersantai di antara pasir. Warna-warna pada foto menggunakan warna-warna cerah agar memberi kesan semangat, positif dan ceria. Perpaduan warna yang ada pada foto agar terlihat konsisten adalah menggunakan *pantone* agar tampilan warna pada foto terlihat menarik.

Estetika pada tataran teknis yang diimplementasikan melalui alat yang digunakan dalam proses pembuatan karya foto. *Angle* yang digunakan dalam foto merupakan *eye level* agar *pose* dan keadaan yang ditampilkan pada wanita *plus size* dapat terlihat seluruhnya. Teknik

cahaya yang digunakan adalah *artificial lighting* dengan menggunakan aksesoris lampu *softbox*, *okta box* dan *beauty dish*. *Main light* terletak diatas subjek dengan menggunakan *softbox* agar memberi cahaya yang halus. *Side light* di depan dengan menggunakan *beauty dish* untuk memberi cahaya yang merata dan kontras dan sisi kanan dengan menggunakan *okta box* untuk memberi cahaya pada sisi kanan model dan *background*. Selain itu menggunakan *reflector* yang diletakkan di bagian kanan objek untuk memantulkan cahaya pada bagian yang gelap. Proses pemotretan menggunakan kamera Canon EOS 5D mark III dengan lensa *tele* yaitu 24-105 mm yang berfungsi mendekatkan subjek tetapi mempersempit sudut. *Focal length* yang digunakan adalah 27 mm yang menghasilkan foto sesuai dengan kondisi yang dilihat. *Diafragma* yang digunakan adalah 8 agar foto terlihat tajam, dengan *shutter speed* 1/100 agar pergerakan yang dilakukan model dapat terlihat tajam. ISO yang digunakan adalah 125 untuk menghasilkan foto yang bersih atau tidak *noise*.

Karya foto ini menggunakan tone warna yang *bright* dan kontras sesuai dengan warna sinar matahari di pantai. Penggunaan tone ini juga agar adanya interaksi warna yang satu dengan yang lainnya tetapi mata yang

melihat tetap fokus ke arah subjek. Proses *editing* yang dilakukan adalah melakukan *retouch* pada kulit, memperbaiki *background* yang bocor, menyesuaikan warna *background* dan properti dengan *colour palette*, memberi dengan *highlight* dan memberi *background light*.

SIMPULAN

Berdasarkan yang telah dilalui selama proses pembuatan karya tugas akhir ini maka dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembuatan karya ini, haruslah dimulai dari pemikiran konsep yang matang. Penulis berusaha untuk mengerjakan penulisan dan karya foto secara maksimal dengan mempersiapkan pengumpulan data berupa penunjang teori, *wardrobe*, model dan properti.

Pengumpulan tinjauan data seperti sejarah dan perkembangan busana renang, standar ukuran *plus size*, model *plus size*, citra tubuh, *pose* wanita *plus size*, *colour palette*, warna cerah dan referensi fotografer serta tinjauan teori estetika fotografi dan *artificial lighting* sangat membantu dalam proses memvisualisasikan wanita *plus size* dalam estetika fotografi. Pada penulisan ini busana renang yang digunakan adalah model *one piece* dan *two piece*. Model pada karya foto berjumlah dua orang. Warna-warna yang digunakan adalah

warna-warna cerah diharmonisasikan dengan menggunakan *colour palette*. Pengkaryaan ini menghasilkan lima karya foto dengan pendekatan estetika fotografi menurut Soedjono yang dibagi menjadi dua yaitu estetika tataran ideasional yang mencakup ide dan estetika tataran teknis yang berkaitan dengan teknik memotret dan alat-alat yang digunakan. Teknik pencahayaan yang dilakukan adalah *artificial lighting* di studio karena proses pengerjaan foto dapat dilakukan sepanjang hari dan lebih stabil. Aksesoris yang digunakan adalah *softbox*, *beauty dish*, *okta box* dan *strip light*. *Softbox* memberi kesan cahaya yang halus dan *beauty dish* menjaga kontras pada foto. Penggunaan aksesoris ini untuk mencapai agar semua dapat terlihat terang dalam foto. Selain itu, jumlah properti dan ukuran background. Sebaiknya, saat memotret wanita plus size, jumlah properti dan ukuran *background* disesuaikan. Penggunaan aksesori berbentuk besar seperti *para lighting* atau *umbrella lighting* sangat membantu proses pemotretan karena semua unsur foto dapat menerima cahaya yang rata.

Busana renang yang digunakan pada pengkaryaan ini adalah busana renang dengan model *one piece* dan *two piece*. Suasana foto yang diciptakan adalah suasana pantai

atau kolam renang dengan properti yang mendukung seperti kursi, pelampung berbentuk flamingo, buah-buah *tropical* (nanas, semangka, pisang), keranjang buah, topi dan pasir. *Pose-pose* yang digunakan adalah *pose-pose* yang merujuk khusus pose wanita *plus size*.

Memotret wanita *plus size* berbeda dengan wanita dengan ukuran normal. Beberapa *pose* yang biasa dilakukan oleh wanita ukuran normal tidak dapat digunakan pada wanita *plus size* karena itu perlu untuk mencari referensi. Memotret wanita *plus size* harus memperhatikan lekukan badan agar *pose* yang dihasilkan terlihat nyaman.

Proses editing yang digunakan pada pengkaryaan ini bertujuan untuk menyempurnakan kualitas lebih baik dari sebelumnya. Adapun editing yang dilakukan adalah *retouch*, menyesuaikan warna *background* dan properti dengan *pantone color*, menaikkan kontras, dan *tone*. Hasil akhir dari pengkaryaan ini adalah berupa lima karya foto visualisasi wanita *plus size* yang dapat menjadi gambaran bahwa model tidak harus selalu terstigma yang memiliki tubuh serba ramping dan dianggap ideal secara konvensional. Dengan Teknik fotografi yang tepat, maka model dengan tipe tubuh yang dianggap '*plus size*' pun masih dapat terlihat bagus dan estetis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada para pembimbing Ibu Lasakajaya Sari, S.Sn, M.Ds selaku dosen pembimbing utama dan Ibu Erlina Novianti S,Sn, M.Ds selaku dosen pembimbing penulisan yang telah meluangkan waktunya untuk memberi arahan, bimbingan dan petunjuk baik secara teknis maupun konseptual dan Program Studi Fotografi Trisakti sebagai tempat saya menimba ilmu.

KEPUSTAKAAN

- Khotamanisah. (2017). Persepsi Terhadap Citra Tubuh Ideal dengan Body Dissatisfaction Pada Wanita Dewasa Awal . Semarang .
- Preester, H. D., & Knockaert, V. (2005). Body Image and Body Schema. US: John Benjamins B.V.
- Soedjono, S. (2006). Pot- Pourri Fotografi, Jakarta. Universitas Trisakti .
- Stellarosa, Y., & Iwanti, D. (2017). Strategi Komunikasi Ikatan Wanita Gemuk Indonesia Sebagai Wadah Motivasi Wanita Plus Size. 1-19.

